



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT PENGADAAN RUMAH BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA/I SDN 003 KEPENUHAN**Oleh****H. R. Usman Rery¹, Bangkit Wahidi², Dinni Yunike Jasril³, Erva Roudhotul Jannah⁴, Finoriza Syahputri Akbar⁵, Maysheila Ulandhary⁶, Nikita Sukmadewi Sakura Nasution⁷, Rendika Adisman⁸, Reni Yolanda⁹, Tia Dwi Ananda¹⁰**^{1,2}Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Riau³Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Riau⁴Jurusan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau^{5,6,7}Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Riau^{8,9,10}Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau**E-Mail:** ²bangkitwahidi@gmail.com

Article History:

Received: 04-08-2022

Revised: 17-08-2022

Accepted: 29-09-2022

Keywords:*Improvement, Interest, Learning, Learning House, Students***Abstract:** *This study examines the low interest in learning in students in the learning process at school. The purpose of this research is to increase students' interest in learning through the provision of learning houses. The research subjects are students of SDN 003 Kepenuhan from class I to class VI. Data collection techniques were through observation and interviews. The results showed an increase in students' interest in learning based on data on increasing student abilities before and after the opening of the learning house. This study was declared to have met the success requirements above 80% of the initial conditions before the opening of this learning house.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Dalam hal ini, penentu kualitas pendidikan adalah ketika bagaimana pendidikan itu disampaikan di tingkat sekolah dasar. Karena itulah pada saat pendidikan dasar pengembangan akan potensi siswa harus lebih diperhatikan dan diarahkan dengan baik.

Pendidikan bagian yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara, karena tanpa didukungnya Pendidikan tidak mungkin pembangunan suatu bangsa dan negara dapat berkembang dengan baik. Kita dapat melihat contohnya yaitu perkembangan antara desa dengan kota, dimana kota bisa dianggap lebih berkembang dari pada desa dikarenakan sistem pembangunan yang dipimpin oleh orang-orang terpelajar.

Masalah yang sering dihadapi oleh tenaga pendidik di desa pada kegiatan belajar dan mengajar disekolah adalah kurangnya minat belajar peserta didik terutama Pendidikan sekolah dasar. Hal ini dikarenakan peserta didik masih menganggap bahwa Pendidikan bukan suatu hal yang harus diutamakan. Kurangnya perhatian orang tua juga menjadi faktor



terhambatnya perkembangan Pendidikan pada peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, minat merupakan sebuah awal penggerakan untuk siswa dalam belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dalam kaitan ini adalah tujuan pembelajaran. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar dalam dirinya maka dia akan mencapai keinginan atau cita-citanya, tetapi jika seorang siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka siswa tersebut tidak akan bisa mencapai keinginan atau cita-citanya. Minat belajar siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, agar siswa tersebut mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan. Selain minat, siswa juga membutuhkan dorongan atau gerakan untuk mencapai tujuannya atau cita-citanya.

Hasil pendidikan yang diperoleh setiap warga negara diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia secara sendiri-sendiri atau keseluruhan di masa kini dan mendatang. Sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas tersebut memiliki ciri sebagaimana tersebut dalam tujuan pendidikan nasional yaitu: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". (UUD RI Sistem Pendidikan Nasional: 2003, 2)

METODE PENELITIAN

Adapun cara atau metode yang digunakan dari tahap pengumpulan data sampai pada penulisan artikel menggunakan beberapa cara atau metode, berupa observasi dan wawancara dengan kepala sekolah beserta seluruh majelis guru SD 003 Kepenuhan. Seluruh cara ini dilakukan agar penyajian menjadi mudah dipahami. Dengan pendekatan ini, kiranya berbagai aspek yang diteliti akan mendapatkan data yang valid dan relevan dengan yang dibutuhkan nantinya. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif akan dapat dilakukan observasi yang lebih mendalam dan teliti terhadap objek-objek penelitian. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci mengenai keadaan yang ada di lapangan.

Dengan ini, peneliti mengadakan kegiatan rumah belajar untuk seluruh peserta didik SD Negeri 003 Kepenuhan, yang dilaksanakan setiap hari dengan dua sesi. Sesi pertama dimulai dari pukul 14.00 – 16.00 WIB, sementara sesi kedua dimulai dari pukul 16.00 – 18.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan rumah belajar yang telah diadakan, membawa manfaat yang baik untuk perkembangan minat belajar peserta didik. Perkembangan peserta didik SD Negeri 003 Kepenuhan yang mengikuti kegiatan rumah belajar yang diadakan oleh Mahasiswa KKN Universitas Riau tahun 2022 adalah sebagai berikut :

NO.	Kemampuan	Kelas	Jumlah Hari Pertama		Jumlah Hari Terakhir	
			Bisa	Tidak Bisa	Bisa	Tidak Bisa
1.	Mengetahui huruf	1	4	4	8	0
		2	5	4	9	0
		3	13	2	15	0
		4	8	1	9	0
		5	12	1	13	0
		6	5	0	5	0



2.	Mengeja	1	3	5	8	0
		2	5	4	9	0
		3	12	3	15	0
		4	7	2	9	0
		5	10	3	13	0
		6	5	0	5	0
3.	Membaca	1	4	4	8	0
		2	5	4	9	0
		3	13	2	15	0
		4	8	1	9	0
		5	12	1	13	0
		6	5	0	5	0
4.	Berhitung	1	5	3	8	0
		2	6	3	9	0
		3	15	0	15	0
		4	8	1	9	0
		5	13	0	13	0
		6	5	0	5	0
5.	Pertambahan	1	2	6	8	0
		2	4	5	9	0
		3	10	5	15	0
		4	7	2	9	0
		5	10	3	13	0
		6	5	0	5	0
6.	Pengurangan	1	2	6	8	0
		2	4	5	9	0
		3	9	6	15	0
		4	6	3	9	0
		5	9	4	13	0
		6	5	0	5	0
7.	Perkalian	1	-	-	-	-
		2	0	9	9	0
		3	2	13	15	0
		4	3	6	9	0
		5	6	7	13	0
		6	3	2	5	0
8.	Pembagian	1	-	-	-	-
		2	0	9	9	0
		3	0	15	15	0
		4	1	8	9	0
		5	1	12	13	0
		6	0	5	5	0

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik pada kegiatan rumah belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik semakin meningkat dari sebelumnya, dan minat belajar peserta didik semakin berkembang setelah diadakannya kegiatan rumah belajar ini. Tumbuhnya minat belajar peserta didik dapat diketahui dari banyaknya peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan rumah belajar ini. Peserta didik mulai memahami pentingnya pendidikan dan telah mengetahui bahwa mereka sudah terlalu jauh tertinggal sehingga rasa ingin bisa berkembang itu tumbuh pada diri peserta didik.

PENUTUP

Kesimpulan

Pengadaan rumah belajar dapat meningkatkan minat belajar peserta belajar peserta didik dari kelas I hingga kelas VI SDN 003 Kepenuhan. Hasil yang didapat dari data yang disajikan terlihat adanya peningkatan yang didapat pada saat dibukanya rumah belajar tersebut. Pada saat belum dibukanya rumah belajar ini sebagian besar peserta didik dikategorikan kurang dalam hal membaca dan berhitung. Setelah dibukanya rumah belajar



ini minat belajar peserta didik mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari yang awalnya belum bisa membaca dan berhitung menjadi bisa membaca dan berhitung. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil dikarenakan adanya peningkatan minat belajar pada peserta didik lebih dari 80% dari kondisi awal sebelum dibukanya rumah belajar ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Achru, Andi. "Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran." *Jurnal Idaarah* 3.2 (2019); 205-215.
- [2] Achru, A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(2), 205-215
- [3] Akmal, Aulia. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran Sains. "Generasi Emas: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3.1 (2020): 8-17
- [4] Al Badawi, S. H., Palupi, W., & Sujana, Y. Efektivitas Permainan Edukatif Terhadap Minat Belajar Anak. *Kumara Cendekia*, 6(3), 208-215.
- [5] Husdarta J. S. & Nurlan Kusmaedi. (2010). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik (Olahraga dan Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Sardiman, AM (2015), *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, Cet. IV; Jakarta: CV. Rajawali.
- [7] Sardiman, Arif (2004), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta Raja Grasindo Persada.
- [8] Slameto (2013), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. Sobur, Alex (2013), *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, Cet. 1; Bandung: CV Pustaka Setia.
- [9] Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawati (2012), *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- [10] Winkel, W.S. (2013), *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia.